

ABSTRAK

Informasi merupakan sebuah aset yang sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan perusahaan. Informasi yang berkualitas akan sangat membantu untuk pengambilan keputusan dan kebijakan di dalam perusahaan karena keputusan dan kebijakan yang diambil perusahaan secara tepat akan menghindari perusahaan dari kegagalan dan kerugian. Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, sehingga data dan informasi harus dikelola dengan baik. PT.Pertamina *Lubricant* merupakan unit yang bergerak dibidang produksi, distribusi dan pemasaran untuk produk-produk pelumas. Perusahaan harus mampu memastikan bahwa data yang dimiliki telah diolah menjadi sebuah informasi yang tepat, akurat dan harus mampu didapatkan dengan cara yang cepat.

Pengolahan data dan informasi pada PT.Pertamina *Lubricant Sales Regional III* membutuhkan penilaian melalui konsep *information management process* (IMP) . IMP akan dinilai menggunakan metode Caldea dan metode Evamecal yang berfokus pada tingkat kematangan suatu organisasi dalam mengolah data menjadi informasi yang berkualitas. Metode ini menggunakan standar PDCA (*Plan Do Check Act*) Deming, sehingga dapat dilakukan perbaikan secara terus menerus hingga mendapatkan hasil yang maksimal. Proses penilaian dikolaborasikan dengan konsep *Capability Maturity Model Integration* (CMMI) untuk mengetahui tingkat kematangan pengolahan kualitas data dan informasi PT.Pertamina *Lubricant Sales Regional III*. CMMI mendefinisikan 5 tingkatan pencapaian mulai dari *level 1 (Initial Level)* sampai pada *level 5 (Optimizing Level)*. Setiap *level* pada metode Caldea didefinisikan *key proses area* (KPA) untuk memenuhi tingkat pencapaian kualitas. Pada metode Evamecal dilakukan perhitungan dari hasil metode Caldea, yang mana metode Evamecal memberikan nilai 91 sampai 100 untuk memenuhi pencapaian kualitas untuk setiap *level* CMMI.

Hasil penilaian manajemen kualitas data dan informasi pada PT.Pertamina *Lubricant Sales Regional III* didapatkan pencapaian *level 1* telah terpenuhi dengan baik. Untuk pencapaian *level 2* nilai yang didapatkan masih dibawah nilai 91, sehingga masih belum memenuhi nilai pencapaian dari standar yang diberikan metode Evamecal.

Dari temuan yang didapatkan, tingkat pencapaian perusahaan masih berada pada *level (Initial Level)*. Sehingga masih perlu banyak perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan perusahaan. Dalam rekomendasi, dibuat perbaikan jangka panjang selama 5 tahun.

Kata Kunci: Kualitas informasi, CALDEA, EVAMECAL, kualitas data, Capability Maturity Model (CMM), Information Management Process (IMP)